

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

Ni Putu Dewi Eka Yanti¹, Ni Made Yeni Dwi Rahayu²

Politeknik Negeri Bali, Indonesia

dewieka@pnb.ac.id ; yenirahayu@pnb.ac.id

Abstrak: Tidak dapat dipungkiri, dalam dunia pendidikan mulai berubah seiring dengan perkembangan teknologi. Mulai dari presensi, hingga proses belajar-mengajar (PBM). Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam perkuliahan bahasa Indonesia, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas PBM tersebut. Berbagai *platform* digital, sumber daya online, dan aplikasi pembelajaran berpotensi untuk membantu pengajar/ dosen dalam mengembangkan model pembelajaran yang adaptif dan inovatif. Namun, tantangan muncul ketika pengajar harus menerapkan TI sebagai model pembelajaran yang dapat mendukung PBM bahasa Indonesia menjadi lebih menarik bagi mahasiswa. Masih terdapat pendidik yang nyaman menggunakan metode tradisional dan sulit beradaptasi dengan perkembangan TI. Selain itu, terdapat kesenjangan antara mahasiswa dan dosen dalam mengikuti perkembangan TI. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI terkini. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjawab kebutuhan model pembelajaran yang interaktif, menarik, dinamis, serta meningkatkan kemampuan literasi digital mahasiswa. Penelitian ini tidak hanya relevan dengan pendidikan tetapi juga membantu mempersiapkan mahasiswa yang cakap digital dan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulis menemukan bahwa pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan inovatif. Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI dapat meningkatkan efektivitas PBM bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI memungkinkan akses lebih luas terhadap sumber belajar dan interaksi yang lebih dinamis antara dosen dan mahasiswa. Penggunaan TI dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui video, audio, dan aplikasi interaktif.

Kata Kunci : bahasa Indonesia, model pembelajaran, TI

1. PENDAHULUAN

Era society 5.0 telah memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan masyarakat. Masyarakat modern seolah tidak bisa lepas dari peran teknologi informasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hampir setiap lini kehidupan mendapatkan *support* perkembangan teknologi informasi, seperti saat belanja, bepergian, bekerja, dan belajar. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, model pembelajaran lampau/ tradisional yang bersifat konvensional mulai digantikan dengan pendekatan yang lebih inovatif, adaptif, dan interaktif.

Pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan dari Tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Tingkat Perguruan Tinggi (PT). Hal ini membuktikan, pembelajaran bahasa Indonesia penting untuk selalu diajarkan pada semua tingkat usia agar mencapai tingkat kompetensi bahasa yang unggul. Bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, yakni sebagai bahasa resmi di wilayah NKRI. Pembelajaran

bahasa Indonesia dilakukan untuk memperkuat identitas budaya dan untuk memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan efisien dalam segala konteks. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber daya dan media pembelajaran yang beragam, mulai dari aplikasi *e-learning*, platform belajar *online*, sampai pada berbagai macam *software* pendukung proses belajar-mengajar (PBM).

Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan, baik dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa ibu bagi sebagian besar penduduk di Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan dalam komunikasi formal hingga informal, dunia kerja, hingga pendidikan. Meski demikian, pembelajaran bahasa Indonesia masih dihadapkan pada berbagai macam tantangan. Tantangan yang kerap muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia ialah rendahnya minat belajar, kurangnya mengeksplorasi sumber daya, dan kurangnya inovasi dalam metode pembelajaran.

Untuk mengantisipasi permasalahan-permasalahan tersebut, pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi menjadi suatu alternatif yang inovatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Model ini dapat mencakup penggunaan video, audio, dan aplikasi interaktif. Dengan memperhatikan latar belakang tersebut, penelitian mengenai pengembangan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi menjadi relevan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inovatif, adaptif, dan interaktif.

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi pengajar (dosen dan guru) dalam melaksanakan PBM. Model pembelajaran mencakup pendekatan, strategi, hingga metode pembelajaran. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (dalam Octavia, 2020: 12) model pembelajaran adalah deskripsi lingkungan pembelajaran yang meliputi perilaku pengajar dalam melangsungkan pembelajaran. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Arend (dalam Octavia, 2020: 13) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam pengorganisasian pengalaman belajar guna mencapai kompetensi belajar. Teknologi informasi (TI) menurut Warsita (2008: 135) teknologi informasi adalah sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna. Nurudin (2017: 6) menyatakan bahwa teknologi informasi diciptakan untuk menginformasikan pesan kepada seseorang secara efektif dengan kemajuan teknologi manusia akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi. Hal ini membuktikan bahwa teknologi membawa perubahan dalam setiap periodenya.

Pembelajaran bahasa Indonesia kerap dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan. Hal ini dikarenakan bahasa Indonesia telah dipelajari sedari SD hingga perguruan tinggi dan peserta didik telah fasih menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik telah merasa mampu dan menguasai bahasa Indonesia. Selain karena alasan tersebut, masih terdapat pengajar yang menggunakan metode tradisional (ceramah) dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga peserta didik merasa bosan dan pembelajaran ini tidak memiliki tantangan yang berarti. Pada zaman perkembangan digital yang sangat pesat ini, dosen dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif untuk membuat suasana belajar yang lebih interaktif. Model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi dapat dilakukan dengan sistem *e-learning*, penggunaan video *youtube*, dan melakukan kuis dengan menggunakan *quizizz*. *E-learning* digunakan untuk memudahkan mahasiswa mengakses materi perkuliahan, pengumpulan tugas, dan informasi terkait PBM. *Youtube* dapat digunakan sebagai media dalam memberikan contoh-contoh nyata terkait penggunaan bahasa Indonesia, dan *quizizz* untuk memberikan kuis pada akhir sesi perkuliahan. Penggunaan media digital (*gadget*) saat PBM dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa karena kemudahan akses.

Objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Bali Kampus Gianyar program studi D-III Administrasi Bisnis, semester II yang berjumlah 13 orang. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat membuat PBM menjadi berlangsung dengan lebih interaktif antara dosen dan mahasiswa. Minat mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah suatu cara atau teknik untuk mendapatkan informasi dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian. Informasi tersebut dapat bersumber dari literatur, media elektronik, dan hasil pengamatan langsung. Menurut Nazir (2014: 26) menyatakan bahwa metode ilmiah dapat dikatakan sebagai suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis. Arikunto (2019: 136) juga menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

Penelitian model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi informasi (TI) ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018: 213) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada fenomenologi yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah. Tujuan penelitian ini adalah

untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap, dan persepsi individu atau kelompok. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis penggunaan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI di Politeknik Negeri Bali Kampus Gianyar pada prodi D-III Administrasi Bisnis.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah sebuah pengamatan atau aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi terkait dengan suatu fenomena pada suatu lingkungan. Arifin (2011) menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode observasi penulis gunakan untuk melihat fenomena pada sumber data yakni PBM bahasa Indonesia pada Prodi D-III Administrasi Bisnis semester II yang terjadwal setiap senin.

Metode kedua yang penulis gunakan ialah metode wawancara. Wawancara merupakan percakapan terstruktur antara penulis dengan mahasiswa guna melengkapi data penelitian. Moleong (2012: 186) berpendapat bahwa wawancara adalah kegiatan melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Dengan metode wawancara, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara langsung dari responden melalui tatap muka. Metode berikutnya ialah metode dokumentasi. Dokumentasi adalah proses pembauatan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau audio yang memberikan informasi tentang suatu fenomena. Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen yang mendukung penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mencatat informasi-informasi yang didapatkan selama melakukan observasi dan wawancara.

Analisis data pada penelitian model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI ini ialah analisis data kualitatif. Umumnya, teknik analisis data ini berfungsi untuk membantu peneliti untuk memahami fenomena yang diteliti dan mendeskripsikan beragam perspektif yang muncul dari sumber data. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018: 346) mengemukakan bahwa teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan dengan tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, menarik simpulan. Pada tahap awal, yakni reduksi data, penulis merangkum, memilih hal-hal pokok, fokus pada informasi yang penting, dan membuang informasi yang tidak sesuai dengan penelitian. Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan menyajikan data agar visibilitas tampak jelas. Melalui penyajian data yang terorganisir dan tersusun, sehingga mudah dipahami. Tahap terakhir yakni menarik simpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat. Apabila bukti yang ditemukan valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel.

Akbar, dkk. (2023: 2-3) menjelaskan bahwa model pembelajaran inovatif memiliki prinsip mempromosikan pengalaman pembelajaran yang menarik, relevan, dan efektif. Salah satu konsep dasar dalam pembelajaran inovatif ialah integrasi teknologi dalam pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk akses ke sumber daya belajar yang luas, kolaborasi *online*, dan penggunaan aplikasi pendukung pembelajaran. Pembelajaran inovatif memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena dapat mempersiapkan peserta didik dalam perubahan, meningkatkan keterampilan digital, peserta didik terlibat dalam pembelajaran, kreativitas, dan pembelajaran sepanjang masa. Proses belajar mengajar tidak hanya kegiatan untuk penyampaian materi tetapi merupakan penciptaan pengalaman belajar yang dapat dipahami bahkan diterapkan di luar kelas oleh peserta didik dalam melangsungkan kehidupan yang lebih baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI mendeskripsikan proses implementasi PBM mata kuliah bahasa Indonesia dengan menggunakan *e-learning*, *youtube*, dan *quizizz* di Politeknik Negeri Bali Kampus Gianyar, prodi D-III Administrasi Bisnis semester II. Pada era *society 5.0* dan penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka, pembelajaran dan media belajar bisa dari manapun dan kapanpun. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi yang juga memerlukan penyesuaian dan pengawasan maksimal, pemanfaatan internet memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Perkembangan TI ini akan memengaruhi cara belajar dan mengajar yang dalam konteks ini pembelajaran bahasa Indonesia perlu mengikuti tren dan memanfaatkan TI untuk mencapai tujuan belajar yang lebih maksimal.

Pada penelitian sebelumnya oleh Manik, dkk. (2021) yang berjudul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital memperoleh hasil bahwa kemajuan teknologi berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis digital dapat membangun atmosfir pembelajaran yang menantang, menuntun peserta didik belajar sepanjang hayat, mengembangkan bahan ajar bermuatan kecerdasan ekologis, dan dapat mengembangkan bahan ajar berwawasan pendidikan multikultural. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital merupakan proses pembelajaran yang didukung oleh teknologi informasi untuk meningkatkan mutu

pembelajaran. Penelitian sejenis berikutnya ialah Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi oleh Nursyam (2019) mendapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan minat belajar siswa. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian-penelitian sejenis tersebut dengan kajian yang peneliti laksanakan. Letak perbedaan dengan penelitian oleh Manik, dkk terletak pada metodologi penelitian yakni penelitian oleh Manik, dkk menggunakan metodologi kajian pustaka. Perbedaan dengan penelitian yang Nursyam laksanakan ialah terletak pada analisis data, yakni penelitian Nursyam menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan salah satu teknik yang efektif untuk mengumpulkan data secara langsung dari situasi dan perilaku yang diamati. Peneliti melaksanakan observasi di kelas 2 Administrasi Bisnis pada perkuliahan bahasa Indonesia yang berlangsung 100 menit. Peneliti yang juga merupakan pengajar mengamati situasi dan perilaku mahasiswa ketika pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan TI sebagai penunjang pembelajaran. Pada proses belajar-mengajar tersebut, mahasiswa menunjukkan perilaku antusias dan secara aktif mengikuti PBM. Perilaku ini nampak berbeda ketika dalam PBM hanya menggunakan metode konvensional (ceramah). Menyimak penyampaian materi serupa dari sumber yang berbeda dapat meningkatkan daya tarik peserta didik karena dapat merasakan pengalaman belajar dari berbagai sumber. Dosen juga dapat memberikan contoh yang konkret dan valid dari sumber belajar tersebut. Hal ini membuat kelas lebih interaktif dalam membahas materi perkuliahan yang sedang disampaikan. Pada akhir sesi, dosen memberikan beberapa pertanyaan singkat dan cepat melalui media seperti *quizizz* sehingga mahasiswa lebih mudah memberikan tanggapan dan lebih cepat mengetahui hasil yang didapatkan. Penggunaan model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI ini sejalan dengan visi misi dari Politeknik Negeri Bali, yakni mengurangi penggunaan kertas atau *paperless*.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa lebih antusias menerima pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI dan mahasiswa merasa mendapatkan pengalaman belajar yang inovatif dan interaktif karena setiap mahasiswa dapat mengakses materi, tugas-tugas, bahkan presensi yang diberikan pada sistem *e-learning* Politeknik Negeri Bali. Mahasiswa merasa lebih mudah mendapatkan informasi terkini terkait semua materi bahasa Indonesia. Proses belajar-mengajar dianggap lebih menarik karena melibatkan *gadget*, yakni menggunakan sumber informasi dari *youtube* atau *link* materi pembelajaran selain penyampaian materi oleh dosen. Mahasiswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI sangat tepat diterapkan karena dapat meningkatkan antusiasme belajar.

Model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI menciptakan pengalaman belajar yang inovatif. Pembelajaran inovatif hendaknya mampu menggali potensi peserta didik secara maksimal. Dengan melibatkan teknologi informasi menjadi solusi cerdas dalam memajukan mutu pendidikan. Pengembangan strategi dan model pembelajaran yang terus dikembangkan, diharapkan dapat menciptakan generasi yang terdepan, profesional, dan berdaya saing Internasional.

4. KESIMPULAN

Secara umum, pembelajaran bahasa Indonesia sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kurikulum merdeka, namun masih mengalami kesulitan dalam memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan interaktif. Kesulitan tersebut muncul akibat kesenjangan penggunaan teknologi informasi antara pengajar dan peserta didik. Selain itu, kesulitan tersebut antara lain disebabkan oleh kurangnya contoh-contoh, bimbingan, dan pelatihan implementasi model pembelajaran inovatif. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan menggunakan model pembelajaran berbasis TI dengan menggunakan *platform-platform* yang dapat mendukung proses belajar-mengajar agar lebih inovatif dan interaktif.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa penggunaan tiga *platform* dapat mendukung PBM bahasa Indonesia, yakni berupa *e-learning*, *youtube*, dan *quizizz*. Penggunaan *e-learning* memudahkan mahasiswa mengakses materi, tugas-tugas, dan presensi. *Youtube* serta *link* materi terkait digunakan sebagai sumber belajar pendamping selain penyampaian oleh dosen, sehingga mahasiswa tidak jenuh hanya menyimak materi dari dosen. *Quizizz* digunakan untuk memberikan kuis singkat pada akhir pembelajaran untuk mengukur dengan cepat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang disampaikan. Mahasiswa merasa bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI sangat tepat diterapkan karena dapat meningkatkan antusiasme belajar. Ketiga *platform* ini menunjukkan hasil yang signifikan terhadap minat belajar bahasa Indonesia di Politeknik Negeri Bali Kampus Gianyar.

Selain simpulan di atas, melalui penelitian ini, penulis mengharapkan para pengajar lain dapat menggunakan *platform-platform* yang dapat mendukung PBM agar lebih inovatif dan interaktif. *Platform-*

platform disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh dosen dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif dan interaktif. Penggunaan *gadget* yang tentunya dalam pengawasan dan penggunaan yang tepat dapat membangun pengalaman belajar yang lebih baik, sehingga dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak lagi membosankan karena hanya menggunakan metode tradisional. Dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam penguasaan teknologi dan literasi digital. Peningkatan keterampilan ini dicapai agar proses belajar yang dilaksanakan menjadi pengalaman belajar yang berkesan baik dan peserta didik dapat menjadi insan yang terdepan, professional, dan berdaya saing Internasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan penelitian model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pendidikan Ganesha, khususnya Fakultas Bahasa dan Seni yang telah menyelenggarakan seminar nasional triangulasi bahasa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk ikut berpartisipasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Bali Kampus Gianyar yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengajar dan mengumpulkan data-data terkait penelitian model pembelajaran bahasa Indonesia berbasis TI. Tidak lupa pula untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dalam penyelesaian artikel penelitian ini.

6. REFERENSI

- Akbar, J. S. (2023). *Model dan Metode Pembelajaran Inovatif (Teori dan Panduan Praktis)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arifin. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dennita Manik, D. M. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI* (p. IV). Medan: Universitas Negeri Medan.
- Moleong, I. J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1):811-819.
- Nurudin. (2017). *Perkembangan teknologi komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Octavia, S. A. (2020). *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Warsito, B. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.